

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *SALES GROWTH*,  
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
*INDUSTRIALIS* DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan :**

**Akuntansi Keuangan**



Diajukan Oleh :

**DWI NUR HAYATI**

NIM. 1922100015

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
Mei 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *SALES GROWTH*,  
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
*INDUSTRIALIS* DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2021**

Diajukan oleh :

**DWI NUR HAYATI**

NIM.1922100015

Telah Disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal : 11 April 2023

Pembimbing Utama



**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
NIDN. 0620017001

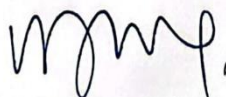
Pembimbing Pendamping



**Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si**  
NIDN. 0605017702

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
NIDN. 0620017001

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, SALES GROWTH,* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *INDUSTRIALIS* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TAHUN 2019-2021**

Diajukan oleh

**DWI NUR HAYATI**

NIM.1922100015

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal : 02 Mei 2023.....

Ketua

Sekretaris

**Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.**  
NIDN. 690301250

**Oki Kuntaryanto S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN. 0018107901

Anggota

Anggota

**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**  
NIDN. 0620017001

**Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.**  
NIDN. 0605017702

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



**Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.**  
NIDN.690301250

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Nur Hayati  
NIM : 1922100015  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan *Industrialis* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 02 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Dwi Nur Hayati

## **MOTTO**

“Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu didalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun.”

**(Christian D. Larson)**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

**(Ali bin Abi Thalib)**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

**(Al-Insyirah 6)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sadiman dan Ibu Sri Widati, yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, motivasi, semangat dan yang selalu memberikan kasih sayang, terima kasih atas semuanya.
2. Kakak tersayang Dinur Richwan, yang selalu memberikan semangat dan mendukung.
3. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sekuat ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah membantu saya dalam memahami materi di bangku perkuliahan, berbagai pengalaman dan senantiasa memberikan motivasi di setiap pertemuan.
5. Rizal Fajar Novianto, laki-laki yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan terima kasih sudah bersedia di repotkan.
6. Sahabat tercinta Daru Dyah Mitasari dan Annisa Berliana Larasati yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
7. Kakak tingkat yang selalu meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan penulis mengenai skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Akuntansi 2019 terima kasih atas kerja sama dan semua kenangan yang telah terukir bersama di kampus tercinta Universitas Widya Dharma Klaten. Semoga pertemanan dan kekeluargaan ini akan tetap terjalin selamanya.
9. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala ridha dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan *Industrialis* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” dengan lancar.

Penyusunan skripsi adalah sebagai persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah dengan sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten Fakultas Ekonomi dan Psikologi Program Studi Akuntansi.
6. Keluargaku : Bapak Sadiman, Ibu Sri Widati, dan Kakak Dinur Richwan yang telah memberikan doa, semangat, dan pengorbanan yang sangat berarti.
7. Rizal Fajar Novianto yang telah memberikan semangat, dukungan, dan selalu bersedia di repotkan.
8. Untuk sahabat Daru Dyah Mitasari dan Annisa Berliana Larasati yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Kakak tingkat yang selalu meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan penulis mengenai skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten Angkatan 2019.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan maupun motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.



Semoga semua bantuan, doa, dukungan, semangat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Klaten, 02 Mei 2023

Penulis

Dwi Nur Hayati

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori .....	15
1. <i>Signaling Theory</i> .....	15
2. <i>Stakeholder Theory</i> .....	16
3. <i>Resources Based Theory</i> .....	16
4. Nilai Perusahaan .....	17
5. <i>Intellectual Capital</i> .....	18
6. <i>Sales Growth</i> .....	22
7. <i>Firm Size</i> .....	23
B. Pengembangan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh <i>Human Capital</i> (HC) terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> (SC) terhadap Nilai Perusahaan .....	25

3. Pengaruh <i>Customer capital</i> (CC) / <i>Capital Employed</i> (CE) terhadap Nilai Perusahaan .....	27
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> (SG) terhadap Nilai Perusahaan....	28
5. Pengaruh <i>Firm Size</i> (FS) terhadap Nilai Perusahaan.....	30
C. Model Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Populasi dan Sampel.....	34
B. Jenis dan Sumber Data .....	35
C. Teknik pengumpulan Data .....	35
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	36
E. Metode Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	46
B. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	48
C. Uji Asumsi Klasik .....	51
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Multikolinearitas.....	54
3. Uji Heteroskedastisitas .....	56
4. Uji Autokorelasi.....	57
D. Uji Hipotesis .....	58
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
2. Uji F .....	60
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
4. Uji t (Parsial).....	62
E. Pembahasan .....	64
1. Pengaruh <i>Human Capital</i> (HC) terhadap Nilai Perusahaan	64
2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> (SC) terhadap Nilai Perusahaan	66
3. Pengaruh <i>Customer Capital</i> (CC) / <i>Capital Employed</i> (CE) terhadap Nilai Perusahaan .....	67
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> (SG) terhadap Nilai Perusahaan....	68
5. Pengaruh <i>Firm Size</i> (FS) terhadap Nilai Perusahaan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Rata-Rata <i>Price Book Value</i> Perusahaan Sektor Industrials (Perindustrian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021 .....	9
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian (Metode Purposive Sampling).....	46
Tabel 4. 2 Penentuan Sampel .....	47
Tabel 4. 3 Daftar Sampel Perusahaan .....	48
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeliminasi Data Outlier.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser .....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Data Sampel Penelitian
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian Dengan Program SPSS IMB. 22.0
Lampiran 4	Tabel Distribusi F
Lampiran 5	Tabel Distribusi t
Lampiran 6	Boxplot Data Outlier

## ABSTRAK

**Dwi Nur Hayati, NIM 1922100015, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul Skripsi : “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan *Industrialis* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji (1) pengaruh *human capital* terhadap nilai perusahaan, (2) pengaruh *structural capital* terhadap nilai perusahaan, (3) pengaruh *customer capital / capital employed* terhadap nilai perusahaan, (4) pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan, (5) pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, serta uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda, uji-F (simultan), uji determinasi ( $R^2$ ), dan uji-t (parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan *human capital*, *structural capital*, dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *customer capital* dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci : *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital / Capital Employed*, *Sales Growth*, *Firm Size*, Nilai Perusahaan**



## **ABSTRACT**

***Dwi Nur Hayati, NIM 1922100015, Accounting Study of the Faculty of Economics and Psychology, University of Widya Dharma Klaten, Thesis title: "The Influence of Intellectual Capital, Sales Growth, and Firm Size on the Value of Industrialist Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021"***

*The purpose of this study is to examine (1) the effect of human capital on firm value, (2) the effect of structural capital on firm value, (3) the effect of customer capital / capital employed on firm value, (4) the effect of sales growth on firm value, (5) the effect of firm size on firm value. The population in this study are industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The selection of samples using purposive sampling technique, obtained 30 companies that meet the sample criteria in this study. The analytical methods used include descriptive statistical tests, classic assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests, as well as hypothesis testing using multiple linear regression methods, F-test (simultaneous), determination test ( $R^2$ ), and t-test (partial). The results of this study show that human capital, structural capital, and sales growth have no effect on firm value, while customer capital and firm size have a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital/Employed Capital, Sales Growth, Firm Size, Firm Value*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, dengan menghasilkan barang atau jasa, yang terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta terdapat seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas risiko bisnis, dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya (Badan Pusat Statistika). Menurut Martono dan Agus (2005) perusahaan memiliki tiga tujuan yaitu mencapai keuntungan atau laba yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang tinggi. Dari ketiga tujuan perusahaan tersebut tidak jauh berbeda, hanya secara penekanan yang ingin atau akan dicapai oleh masing-masing perusahaan. Namun, untuk tujuan jangka panjang perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminumkan biaya modal perusahaan. Salah satu tujuan utama manajer perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Berzkalne dan Zelgalve, 2014). Semakin tinggi nilai perusahaan akan menggambarkan tingginya tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor jika perusahaan tersebut dijual (Khumairoh *et al*, 2016). Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk di pasar modal. Tingginya harga

saham membuat nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara diantaranya *Tobin's Q*, *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dividend Yield Ratio (DPR)* dan *Market to Book Value of Equity (MBVE)*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Price Book Value (PBV)* untuk mengukur nilai perusahaan sebagai variabel dependen. *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Penulis menggunakan PBV karena menurut Ardiyanto *et al* (2020) PBV paling sering digunakan investor karena melalui rasio PBV investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Semakin besar nilai *Price Book Value (PBV)*, maka perusahaan tersebut menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat meningkatkan persaingan didunia bisnis, yang menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, oleh karena itu perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan laba yaitu dengan meningkatkan perolehan penjualannya. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Sales Growth* adalah faktor yang dapat mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi pencapaian di masa depan (Pantow *et al*, 2015). Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran apakah penjualan pada suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahunnya. Dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi, mencerminkan

pendapatan yang meningkat. Laju pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, maka dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, karena para investor akan menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator dalam melihat prospek perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dolontelide dan Wangkar (2019) *sales growth* yang diukur dengan rasio pertumbuhan dan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) memiliki hubungan yang searah yang artinya bahwa setiap bertambahnya nilai pada rasio pertumbuhan akan menambah nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Imawan dan Triyonowati (2021) *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor memandang bahwa pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan masih dikurangi dengan beban atau biaya operasional maka pertumbuhan penjualan merupakan hasil yang belum final.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. *Firm size* merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dicerminkan oleh total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dianggap semakin mudah dalam mendapatkan sumber dana serta dianggap mampu mengelola aset perusahaan. Jika sumber dana yang diperoleh dapat dikelola dengan optimal, maka dapat menghasilkan *feedback* usaha yang baik, hal ini tentunya dapat menarik minat calon investor dan akan diikuti dengan

nilai perusahaan yang meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan Irawan dan Kusuma (2019) semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurminda *et al*, (2017), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena seiring berkembangnya perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula.

Perhatian perusahaan tidak hanya berfokus pada aset berwujudnya saja namun juga pada aset tidak berwujudnya (*intellectual capital*). Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa pengetahuan, informasi dan material intelektual lainnya yang dimiliki karyawan perusahaan yang digunakan untuk memperoleh laba dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan serta berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan nilai perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan hasil gabungan dari elemen utama organisasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Modal intelektual atau *intellectual capital* diyakini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Halimahtussakdiah *et al*, 2022).

Fenomena *intellectual capital* mulai dikenal dan berkembang di Indonesia setelah adanya aturan mengenai aktiva tak berwujud yang diatur pada PSAK NO.19 tahun 2000 dan direvisi pada tahun 2009, menjelaskan bahwa aktiva tak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam

menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Berdasarkan definisi tersebut contoh aktiva tak berwujud seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, hak kekayaan intelektual, lisensi, pengetahuan mengenai dasar dan merek dagang atau merek produk. Selain itu ditambahkan juga piranti lunak komputer, hak cipta, hak paten, daftar pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan pemasok, kuota impor dan hak pemasaran. Dengan diaturnya *intellectual capital* dalam PSAK tersebut mendorong minat perusahaan untuk lebih mengenal lanjut akan pentingnya pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan.

Manfaat dari pengungkapan *intellectual capital* antara lain membantu perusahaan dalam merumuskan strategi, menilai strategi, serta membantu dalam keputusan diversifikasi dan ekspansi, yang digunakan sebagai dasar untuk mengomunikasikan langkah-langkah perusahaan atau kompensasi bagi *stakeholder* eksternal. Dengan pengungkapan *intellectual capital* tersebut, akan membantu *stakeholder* eksternal, khususnya investor menilai kemampuan perusahaan dengan lebih baik lagi (Sudibya dan Restuti, 2014). Komponen utama *intellectual capital* yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC) / *capital employed* (CE). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aprianti (2018), komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* diukur menggunakan VACA (*Value Added Capital Employed*), *human capital* diukur menggunakan VAHU

(*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* diukur menggunakan STVA (*Structural Capital Value Added*).

Pengukuran *intellectual capital* diperkenalkan oleh Pulic (1998) dalam Halimahtussakdiah *et al* (2022) dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk menilai efisiensi dari nilai tambah, sebagai hasil dari kemampuan intelektual yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai *intellectual capital* yang dimiliki, maka modal perusahaan digunakan secara efisien sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya secara efisien sehingga mampu menciptakan produk yang disertai dengan ilmu pengetahuan yang tinggi. Dengan begitu mampu menciptakan daya saing yang tinggi yang berdampak pada kinerja perusahaan, akibatnya kepercayaan investor akan meningkat, yang nantinya dapat berimbas pada investasi yang meningkat bagi perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat.

*Human capital* adalah indikator berupa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Anjani dan Dillak, 2019). *Human capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kemampuan yang digunakan untuk menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki karyawan yang ada pada perusahaan. Menurut penelitian Fadilah dan Afriyenti (2020) *human capital* akan berkembang jika perusahaan bisa memanfaatkan keahlian yang dimiliki karyawan, tingginya nilai *human capital* yang dihasilkan dapat meningkatkan

nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Puspita dan Wahyudi (2021) yang menjelaskan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dalam pengukuran *human capital* hanya menggunakan indikator moneter yaitu beban karyawan, tanpa menghiraukan faktor non moneter seperti *attitude*. Dengan demikian, tingginya nilai *human capital* yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Structural capital* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. Menurut Ulum (2008) *Structural Capital* meliputi semua *non-human storehouses of knowledge* perusahaan, seperti database, *organizational charts*, *process manuals*, *strategies*, *routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai material. Menurut Handayani (2015) dalam penelitiannya, *structural capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya dengan proses rutinitas perusahaan yang terstruktur, teknologi dan sistem operasional yang memadai dan prosedur kerja yang baik, perusahaan mampu meningkatkan *value added* sehingga mampu mengantarkan perusahaan kepada kinerja keuangan masa depan yang lebih baik melalui pengelolaan sumber daya intelektual secara efisien. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan Puspita dan Wahyudi (2021), bahwa *structural capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pengukuran variabel *structural capital* hanya menggunakan indikator moneter, sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dan mengabaikan modal inovasi perusahaan.

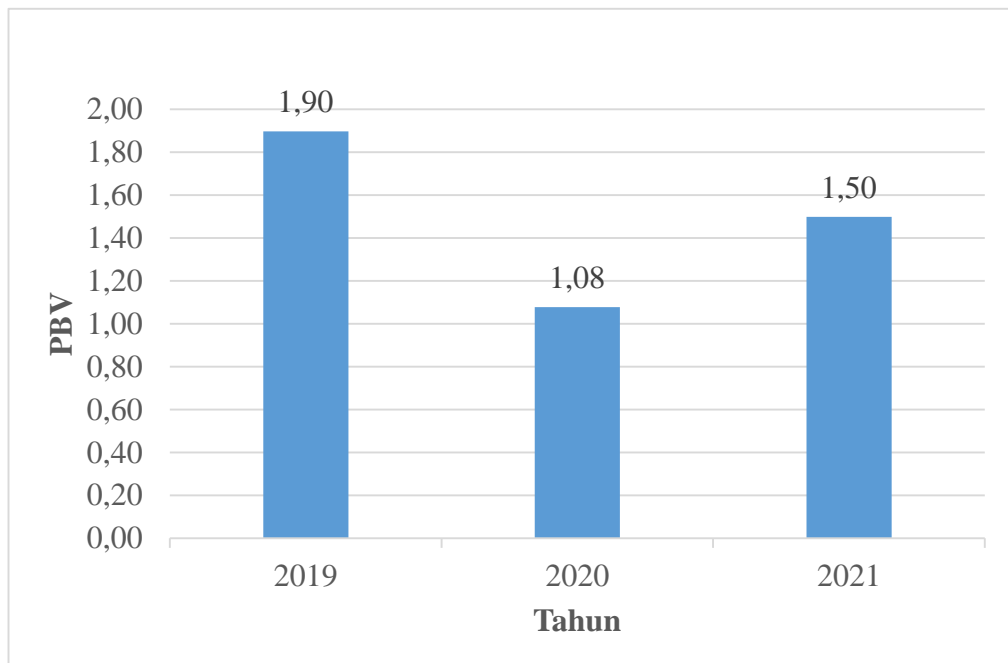


*Customer capital* (CC) atau *capital employed* (CE) merupakan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para mitranya, baik dari pelanggan yang loyal karena merasa puas akan pelayanan perusahaan, dari pemasok yang berkualitas, hubungan antara perusahaan dan pemerintah, maupun dengan masyarakat, dengan demikian *customer capital* (CC) atau *capital employed* (CE) merupakan salah satu komponen intelektual yang dapat memberikan nilai secara nyata. Menurut penelitian yang dilakukan Aprianti (2018) *capital employed* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap dapat mengelola *physical capital* dengan baik, sehingga memiliki prospek pertumbuhan yang baik, yang dapat menghasilkan kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan lebih untuk memiliki perusahaan tersebut, hal ini dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2021, BEI mengimplementasikan klasifikasi baru atas sektor dan industri perusahaan tercatat yang bernama Indonesia *Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC). IDX-IC memiliki 12 sektor yang terdiri dari energi, barang baku, perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumen non-primer, kesehatan, keuangan, properti dan real estat, teknologi, infrastruktur, serta transportasi dan logistik. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perusahaan *industrials* merupakan perusahaan yang menjual produk atau jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri bukan secara langsung oleh konsumen. Produk dan jasa yang dihasilkan merupakan hasil akhir dan bukan produk bahan baku yang

harus diolah kembali. Perusahaan ini meliputi produsen barang kedirgantaraan, pertanian, produk bangunan, produk kelistrikan dan mesin.

Perusahaan *industrials* dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sangat memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional sehingga hal tersebut membuat Indonesia masuk ke dalam kategori 10 besar negara industri di dunia (<https://kemenperin.go.id>). Hal ini menunjukkan bahwa sektor *industrials* di Indonesia sudah sangat berkembang dan memiliki prospek usaha yang baik yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sektor usaha dalam berinvestasi.



Sumber : data yang diolah

**Gambar 1. 1. Rata-Rata Price Book Value Perusahaan Sektor *Industrials* (Perindustrian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

Berdasarkan gambar 1.1 Rata-Rata *Price Book Value* Perusahaan Sektor *Industrials* (Perindustrian) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-

2021, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan berdasarkan *price book value* perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh *intellectual capital*, *sales growth*, dan *firm size*, seperti yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. PBV yang baik adalah di bawah 1 yang artinya harga suatu saham sedang dalam kondisi *undervalued* sehingga merupakan waktu yang tepat untuk membelinya. Sebaliknya apabila nilai PBV di atas 1 maka saham tersebut dalam kondisi *overvalue*. Pada perusahaan sektor *industrials* memiliki nilai rata-rata PBV diatas 1 pada periode 2019-2021 yang artinya banyak perusahaan yang sedang dalam kondisi *overvalue* yaitu harga saham pada periode tersebut sedang mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai bukunya. Kondisi ini akan memengaruhi keputusan para investor yaitu untuk menjual sahamnya. Jika investor banyak yang menjual sahamnya, maka hal tersebut akan memengaruhi naik turunnya harga saham dan akan berpengaruh juga terhadap indeks sektoral.

Pada awal tahun 2021 indeks sektoral tercatat melemah, perlemahan paling signifikan dialami oleh IDX sektor *industrials* (perindustrian) yaitu sebesar 3,73% (<https://investasi.kontan.co.id>), yang dikarenakan berkurangnya mobilitas masyarakat, kenaikan suku bunga, lonjakan inflasi serta kenaikan harga-harga barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham yang mengalami penurunan lebih banyak dibandingkan dengan harga saham yang naik pada sektor *industrials*. Hal ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi para investor atas keuntungan yang diperoleh dari portofolio saham yang dimiliki.

Karena pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan juga menurun dan tingginya biaya perusahaan yang dikeluarkannya. Dengan adanya perbandingan rata-rata PBV pada tahun 2019-2021 serta penurunan di sektor *industrials* pada tahun 2021, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian bahwa dengan adanya penurunan harga saham tersebut apakah dapat memengaruhi nilai perusahaan atau tidak.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, sehingga membuat penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dolontelide, C. M., dan Wangkar, A. (2019) dengan judul “Pengaruh *Sales Growth* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan komponen-komponen variabel *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital / capital employed*. Dikarenakan masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum mampu mengukur, menilai, serta mencantumkannya ke dalam laporan keuangan perusahaan sehingga masih dibutuhkan penelitian untuk mengukurnya secara kuantitatif, agar dalam laporan posisi keuangan dapat mencerminkan total aset keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan dan yang ikut dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor *industrials* (perindustrian) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) tahun 2019-2021, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan *Industrialis* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Human Capital* (HC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021?
2. Apakah *Structural Capital* (SC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021?
3. Apakah *Customer capital* (CC) / *Capital Employed* (CE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021?
4. Apakah *Sales Growth* (SG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021?
5. Apakah *Firm Size* (FS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah *Human Capital* (HC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.
2. Untuk menguji apakah *Structural Capital* (SC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.
3. Untuk menguji apakah *Customer capital* (CC) / *Capital Employed* (CE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.
4. Untuk menguji apakah *Sales Growth* (SG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.
5. Untuk menguji apakah *Firm Size* (FS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021.

### D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian tersebut, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai dasar bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan penyusunan strategi kaitannya dengan meningkatkan atau memperbaiki nilai perusahaan dan membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi tentang kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih bagi para akademisi mengenai *intellectual capital* beserta komponen-komponennya, *sales growth*, *firm size*, dan mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi tambahan, referensi, dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai *intellectual capital* beserta komponen-komponennya, *sales growth*, *firm size*, dan mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *intellectual capital* ( *human capital, structural capital, customer capital / capital employed* ), *sales growth*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. *Human capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang tepatnya bentuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan *industrials* terhadap karyawan, seperti kurangnya pengadaan atau kurang optimalnya program pelatihan dan pengembangan karyawan yang diduga dikarenakan kondisi pandemi covid, sehingga pengadaan program pelatihan dan pengembangan karyawan hanya dapat dilakukan secara daring, tidak secara luring.
2. *Structural capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, yang diduga karena pandemi covid dan diberlakukannya WFH (*work from home*) sehingga *structural capital* yang dimiliki perusahaan *industrials* (perindustrian) seperti sarana dan prasarana yang tidak dapat dipergunakan secara optimal, serta prosedur kerja, struktur organisasi, budaya organisasi, dan sistem operasional yang tidak dapat berjalan sesuai dengan yang direncana.



3. *Customer capital (CC) / capital employed (CE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai tambah yang dihasilkan oleh pengelolaan aset fisik dan keuangan maka akan meningkatkan *return* dan nilai perusahaan *industrials* (perindustrian).
4. *Sales growth (SG)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan, dikarenakan pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatan atau penjualan yang diperoleh oleh perusahaan yang belum dikurangi dengan beban atau biaya-biaya yang timbul, sehingga bukan merupakan hasil yang final.
5. *Firm size (FS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang besar dinilai memiliki kemampuan dalam memberikan kesejahteraan bagi para investor yaitu dengan tingkat pengembalian yang lebih besar serta mudah memperoleh kepercayaan dari para investor, sehingga perusahaan dapat melakukan perluasan dana dari luar yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut ini.

1. Bagi investor, diharapkan memperhatikan variabel *customer capital / capital employed* dan *firm size*, dikarenakan telah terbukti mampu memengaruhi nilai perusahaan *industrials* (perindustrian) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, serta menganalisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik pada pengolahan karyawan, bagaimana cara meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, serta pemanfaatan biaya yang dikeluarkan, agar digunakan secara efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen diluar penelitian ini yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan yang dipengaruhi *intellectual capital, sales growth* dan *firm size* dalam penelitian ini hanya sebesar 30% dan sisanya yaitu 70% dipengaruhi oleh faktor lain, serta menggunakan pengukuran yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya pada *human capital* yang pengukurannya dapat menggunakan faktor non moneter seperti *attitude*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., Wahdi, N., dan Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70-81.
- Anjani, A., dan Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 307-321.
- Berzkalne, I., dan Zelgalve, E. (2014). Intellectual Capital and Company Value. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 887-896.
- Badan Pusat Statistika, Definisi Perusahaan. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses 10 Desember 2022.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Eleventh Edition. Thomson Educational Publishing: Inc. Canada. Terjemahan A.A Yulianto, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Penerbit Salemba Empat.
- Bontis, N., Keow, W. C. C., dan Richardson, S. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal Of Intellectual Capital*, 85-100
- Bursa Efek Indonesia. 2019. <https://www.idx.ac.id>. Diakses 08 Januari 2023.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. <https://www.idx.ac.id>. Diakses 08 Januari 2023.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. <https://www.idx.ac.id>. Diakses 08 Januari 2023.
- Dolontelide, C. M., dan Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Dewi, N. A. C., dan Isyuardhana, D. (2014). Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 233-248.

- Fadilah, R., dan Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, dan Pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82-94.
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 518-529.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halimahtussakdiah, Suharti dan Wulandari, I. (2022). Analisis Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 184-195.
- Handayani, I. (2015). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(9).
- Imawan, R., dan Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Irawan, D., dan Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.
- Isnawati, F. N., dan Widjajanti, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 71-84.
- Khumairoh, K. Nawang dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Syariah Paper Accounting, Hal. 71–81.
- Kemenperin, T. P. W. (2017). Indonesia Masuk Kategori Negara Industri. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id>, Diakses 09 Januari 2023.
- Klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) dimulai, ini dampaknya. <https://investasi.kontan.co.id>. Diakses 20 Desember 2022.

- Limbong, D. T. S., dan Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 62-75.
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Martono, H., dan Agus, D. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muasiri, A. H., dan Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK dan BI)*, 4(1), 426-436.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., dan Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Proceedings of Management*, 4(1).
- PSAK No. 19 (Revisi 2009). Dewan Standar Akuntansi-Ikatan Akuntansi Indonesia
- Puspita, G., dan Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 295-306.
- Pantow, M. S. R., Murni, S., dan Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57.

- Sudibya, D. C. N. A., dan Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 5(2), 128–147.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 77-84.
- Weston, J. F., dan Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan* (Edisi Semb). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuskar dan Dhia N. (2014). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.12. No.4.